

**Tinjauan Pelaksanaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak  
Penghasilan (PPh) Final Pasal 4 Ayat (2) atas Jasa Konsultan Konstruksi  
di PT. Bina Karya (Persero)**

**Oleh**

**Desmita Simarmata**

**Abstrak**

Praktik kerja lapangan (PKL) ini merupakan salah satu syarat kelulusan program studi D3 Akuntansi di Semester VI. PKL ini bertujuan sebagai implementasi program pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama 2 bulan di PT. Bina Karya (Persero) yang beralamat di Jl. DI. Panjaitan Kav 2 Cawang, Jakarta Timur. PT Bina Karya (Persero) menyediakan jasa konsultan multi teknik dan manajemen dengan tenaga terampil dibidang konstruksi. Dengan demikian, PT. Bina Karya (Persero) tidak terlepas dari pengenaan PPN dan PPh Final Pasal 4 Ayat (2). Dalam Proyek Manajemen Konstruksi Pembangunan Lanjutan Gedung Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Tahun 2018 dan Tahun 2019 yang pemotong PPh Final Pasal 4 Ayat (2) adalah Pemberi Kerja sedangkan untuk PPN PT. Bina Karya (Persero) bergerak sebagai Pemotong. Atas dasar ini penulis diposisikan di bagian Keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tatacara pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPN dan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) di PT. Bina Karya (Persero) atas jasa konsultan konstruksi. Pemotongan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) dikenakan tarif 4% dan untuk PPN di kenakan tarif 10%. Penyetoran dan pelaporan PPN di PT Bina Karya Persero selalu dilakukan tepat waktu dan PT. Bina Karya mendapat Bukti Potong PPh Final Pasal 4 Ayat (2) dari Pemberi Kerja. Berdasarkan analisa penulis selama PKL berlangsung dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bina karya (Persero) pelaksanaan perpajakan PPN dan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

**Kata Kunci:** PPN, PPh Final Pasal 4 Ayat (2), Perhitungan, Penyetoran, Pelaporan

***Review of Implementation of Value-Added Tax and Final Income Tax  
Article 4 Clause (2) for Construction Consultant Services in PT. Bina Karya  
(Persero)***

***By***

**Desmita Simarmata**

***Abstract***

*This Practice Field is one of the requirements to graduated the sixth semester in Associate's Degree of Accounting Programme. This Field Practice aims as an implementation of educational obtained from lectures in work and job desk to achieve a certain extent of expertise. This practice was carried out for two months in PT. Bina Karya (Persero) which is located at Jl. DI. Panjaitan Kav 2 Cawang, East Jakarta. PT Bina Karya (Persero) provides multi engineering consulting service and management with skilled workers in construction sector. Thus, PT. Bina Karya (Persero) is inseparable from Value-Added Tax and Final Income Tax Article 4 Clause (2). In Advanced Construction of Pharmacy Building at Airlangga University in 2018 and 2019 Management Project, Employer is cutting the Final Income Tax Article 4 Clause (2) while PT. Bina Karya (Persero) handle the cutting for Value-Added Tax. Because of this basis, the writer was employed in financial division. This field practice purpose is to perceive on how the procedures of calculation, cutting, deposit, and report for Value-Added Tax and Final Income Tax Article 4 Clause (2) being implemented for the consulting service in PT. Bina Karya (Persero). The cutting for Final Income Tax Article 4 Clause (2) is charged by 4% while the cutting for Value-Added Tax is charged by 10%. Deposit and report of Value-Added Tax always done right on time and PT. Bina Karya (Persero) will get the cutting warrant of Final Income Tax Article 4 Clause (2) from the Employer. According to writer's analysis during the field practice, a conclusion can be drawn that PT Bina Karya (Persero) is carrying the duty of Value-Added Tax and Final Income Tax Article 4 Clause (2) in accordance with the applicable laws and regulations in Indones*

***Keywords:*** VAT, Final Income Tax Article 4 Clause (2), Calculation, Deposit, Reporting